

REKOMENDASI COVID-19



DINAS KESEHATAN KABUPATEN GAYO LUES

2025

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh turunan coronavirus baru, 'CO' diambil dari corona, 'VI' virus, dan 'D' disease (penyakit). Sebelumnya, penyakit ini disebut '2019 novel coronavirus' atau '2019-nCoV.' Virus COVID-19 adalah virus baru yang terkait dengan keluarga virus yang sama dengan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan beberapa jenis virus flu biasa (WHO, 2020). Coronavirus 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (Sars-CoV-2). Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global diseluruh dunia, mengakibatkan pandemi coronavirus 2019-2020. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan wabah koronavirus 2019- 2020 sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional (PHEIC) pada 30 Januari 2020, dan pandemi pada 11 Maret 2020.

Wabah penyakit ini begitu sangat mengguncang masyarakat dunia, hingga hampir 200 Negara di Dunia terjangkit oleh virus ini termasuk Indonesia. Berbagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 pun dilakukan oleh pemerintah di negara-negara di dunia guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19 ini, yang disebut dengan istilah lockdown dan social distancing (Supriatna, 2020).

COVID-19 disebabkan oleh SARS-COV2 yang termasuk dalam keluarga besar coronavirus yang sama dengan penyebab SARS pada tahun 2003, hanya berbeda jenis virusnya. Gejalanya mirip dengan SARS, namun angka kematian SARS (9,6%) lebih tinggi dibanding COVID-19 (saat ini kurang dari 5%), walaupun jumlah kasus COVID-19 jauh lebih banyak dibanding SARS. COVID19 juga memiliki penyebaran yang lebih luas dan cepat ke beberapa negara dibanding SARS (Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, 2020).

Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus. Tidak sampai satu bulan, penyakit ini telah menyebar di berbagai provinsi lain di China, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan. Sampel yang diteliti menunjukkan etiologi coronavirus baru, awalnya, penyakit ini dinamakan sementara sebagai 2019 novel coronavirus (2019- nCoV), kemudian WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu Coronavirus Disease (COVID-19) yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas. Kasus terbaru pada tanggal 13 Agustus 2020, WHO mengumumkan COVID-19, terdapat 20.162.474 juta kasus konfirmasi dan 737.417 ribu kasus meninggal dimana angka kematian berjumlah 3,7 % di seluruh dunia, sementara di Indonesia sudah ditetapkan 1.026.954 juta kasus dengan spesimen diperiksa, dengan kasus terkonfirmasi 132.138 (+2.098) dengan positif COVID-19 sedangkan kasus meninggal ialah 5.968 kasus yaitu 4,5% (PHEOC Kemenkes RI, 2020).

Sementara data kasus Covid-19 Update Terakhir Data Covid-19 Kab .Gayo Lues sampai tanggal 11 April 2022 total kasus covid-19 sebanyak 781 orang, kasus yang sembuh sebanyak 730 sedangkan yang meninggal sebanyak 51 orang

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Gayo Lues.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Meminimalkan dampak wabah terhadap kesehatan masyarakat, ekonomi, dan sosial, dan meminimalisir penularan COVID-19; serta menurunkan angka kesakitan dan kematian

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Gayo Lues, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	25.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Gayo Lues Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	13.94
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	42.86
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	34.44

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Gayo Lues Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	25.00%	100.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	8.75%	71.43
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	8.75%	75.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	50.00
6	Surveilans Puskesmas	SEDANG	7.50%	58.25
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	SEDANG	7.50%	50.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	RENDAH	7.50%	25.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	SEDANG	7.50%	50.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Gayo Lues Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Surveilans Kab/Kota, Hal ini dikarenakan persentase alert yang direspon dalam kurun waktu <24 jam adalah 50%
2. Subkategori Promosi, Hal ini dikarenakan persentase fasyankes (RS, puskesmas, dan BKK) yang saat ini telah mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir adalah 0%.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Gayo Lues dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Aceh
Kota	Gayo Lues
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	16.52
ANCAMAN	12.00
KAPASITAS	64.15
RISIKO	25.05
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Gayo Lues Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Gayo Lues untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 12.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 16.52 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 64.15 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 25.05 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

N O	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Surveilans Kabupaten/Kota	Merespon Alert < 24 jam	Penjab Surveilans	April s/d Des 2025	
2	Promosi	Menganggarkan Media KIE Melakukan koordinasi denga fayankes agar memfublikasikan terkait Covid-19 ke masyarakat	Kabid P2P dan Kabid Promkes Penjab surveilans	Agustus 2025 Agustus 2025	Usulan Anggaran 2026
3	Kesiapsiagaan Laboratorium	Mengusulkan anggaran pelatihan pengelolaan specimen Covid-19 Mengirim Petugas laboratorium untuk mengikuti pelatihan bersertifikat terkait pengelolaan specimen Covid-19	Kabid P2P Penjab Surveilans	Agustus 2025 2026	Usulan Anggaran 2026 Anggaan 2026

4	KARAKTERISTIK PENDUDUK	Melakukan penyuluhan kepada masyarakat terkait PHBS	Penjab Surveilans dan Penjab Promkes	Maret-Des 2026	Anggaran 2026
---	---------------------------	---	--	----------------	------------------

Blangkejeren, 29 Mei 2025
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gayo Lues



RIADUSSALIHIN, SKM, MKM

Pembina Utama Muda
19750221 199503 1 002

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
4	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
2	-	-	-
3	-	-	-

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	REDAH
2	Promosi	10.00%	REDAH
3	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	SEDANG
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	REDAH
2	Promosi	10.00%	REDAH
3	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machin e
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	Masih ada masyarakat yg belum menerapkan cuci tangan pakai sabun	Kurang jenjarnya penyuluhan kepada masyarakat tentang CTPS	Masih terbatasnya media KIE tentang PHBS	Terbatasnya anggaran cetak KIE	
2	-	-	-	-	-	
3	-	-	-	-	-	

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machi ne
1	Surveilans Kabupaten/Kota	Masih adanya alert yang tidak direspon oleh petugas surveilans dinas kesehatan dalam kurun waktu 24 jam				
2	Promosi	Masih ada fasyankes yg belum mempublikasikan n media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19	Kurangnya koordinasi antara petugas surveilans dan promkes	Kurangnya media promosi cetak	Terbatasnya anggaran media cetak KIE	
3	Kesiapsiagaan Laboratorium	Masih ada petugas laboratorium yg belum mendapatkan pelatihan terkait penanganan/pengambilan spesimen Covid-19	Tidak ada pelatihan pengelolaan pengambilan specimen Covid-19 di tahun 2024	Masih kurangnya peralatan/KIT untuk pengambilan spesimen Covid-19	Terbatasnya anggaran terkait pelatihan	

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Masih ada masyarakat yg belum menerapkan cuci tangan pakai sabun	
2	Terbatasnya media KIE tentang PHBS	
3	Terbatasnya anggaran media cetak KIE	
4	Masih ada fasyankes yg belum mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19	
5	Masih ada petugas laboratorium yg belum mendapatkan pelatihan terkait penanganan/pengambilan spesimen Covid-19	
6	Terbatasnya anggaran terkait pelatihan	
7	Petugas surveilans tidak merespon semua alert	

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Surveilans Kabupaten/Kota	Merespon Alert < 24 jam	Penjab Surveilans	April s/d Des 2025	
2	Promosi	Menganggarkan Media KIE Melakukan koordinasi dengan fayankes agar mempublikasikan terkait Covid-19 ke masyarakat	Kabid P2P dan Kabid Promkes Penjab surveilans	Agustus 2025 Agustus 2025	Usulan Anggaran 2026
3	Kesiapsiagaan Laboratorium	Mengusulkan anggaran pelatihan pengelolaan specimen Covid-19 Mengirim Petugas laboratorium untuk mengikuti pelatihan bersertifikat terkait pengelolaan specimen Covid-19	Kabid P2P Penjab Surveilans	Agustus 2025 2026	Usulan Anggaran 2026 Anggaran 2026
4	KARAKTERISTIK PENDUDUK	Melakukan penyuluhan kepada masyarakat terkait PHBS	Penjab Surveilans dan Penjab Promkes	Maret-Des 2026	Anggaran 2026

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Dr. Yonvi Gunawan	Kepala Bidang P2P	Dinas Kesehatan
2	Marlina,S.kep	Sub koordinator seksi Surveilans dan Imunisasi	Dinas Kesehatan
3	Lismawati,SKM,MKM	Pelaksana Program Surveilans	Dinas Kesehatan